**ARTIKEL**

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT. BPR BINA REKSA KARYAARTHA PARE


**Oleh:**

**PIPIN RAHAYU**

**14.1.02.01.0062**


**Dibimbing oleh :**

1. **Diah Nurdiwati, MSA.**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak.**


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2018**

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Pipin Rahayu |
| NPM | : 14.1.02.01.0062 |
| Telepon/HP | : 081331902075 |
| Alamat Surel (Email) | : pipinr46@gmail.com |
| Judul Artikel | : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. BPR Bina Reksa Karyaartha Pare |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi - Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat PerguruanTinggi | : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Diah Nurdiwati, MSA.. | Mar'atus Solikah, M.Ak. | Pipin Rahayu |
| NIDN. 0728067201 | NIDN. 709047405 | NPM. 14.1.02.01.0062 |



Pipin Rahayu | 14.1.02.01.0062
Ekonomi - Akuntansi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

# Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. BPR Bina Reksa Karyaartha Pare Pipin Rahayu

**14.1.02.01.0062**
Ekonomi – Akuntansi
pipinr46@gmail.com
Diah Nurdiwati, MSA. dan Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas untuk menganalisis efektifitas pengendalian intern pada sistem penerimaan kas yang digunakan. Penelitian ini menggunakan uji terhadap pengendalian intern penerimaan kas yang mengacu kerangka kerja Mulyadi pada komponen pengendalian intern di PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare. Sistem akuntansi penerimaan Kas terhadap pengendalian intern sangat penting untuk dilakukan, karena dapat mengningkatkan efektifitas dan kinerja perusahaan agar perusahaan lebih maju.

Hasil penelitian penelitian ini menunjukan penerapan akuntansi penerimaan kas pada PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare yang sudah memadai prosedur yang baik dimana telah mencapai efektifitas dengan menjalankan prosedur yang sesui dengan fungsi akuntansi, dokumen yang terkait, catatan akuntansi, prosedur penerimaan kas dan pengendalian intern penerimaan kas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan sebaiknya menambahkan bagian *costumer service* untuk memberikan informasi kepada nasabah selama ini fungsi ini di rangkap bagian tabungan / deposito agar tidak terjadi perangkapan tugas dan tanggung jawab.

**KATA KUNCI :** Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern

## I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisian dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagian besar perusahaan menetapkan persoalan laba sebagai tujuan perusahaan, untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinasi secara rasional sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka, peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak menejemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Guna mendapatkan

informasi ini di perlukan suatu sitem akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang di gunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis. Masalah yang sering dihadapi oleh sistem akuntansi penerimaan kas biasa terjadinya kesalahan pencacatan dan penggelapan dana, serta prosedur yang di gunakan perusahaan kurang efektif dan efisien sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Suatu badan usaha pastinya memiliki sistem yang khusus dalam menjalankan aktivitas masing-masing. Antara sistem yang satu dengan sistem yang lainnya memiliki hubungan yang berkesinambungan. Badan usaha yang telah maju dan semakin kompleksnya sumber modal yang dimiliki membuat PT. BPR Bina Reksa Karyaartha harus lebih meningkatkan kembali sistem dan prosedur yang dapat lebih memudahkan pengendalian intern sehingga kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Dalam pengelolaannya PT. BPR Bina Reksa Karyaartha yang telah maju sistemnya telah terspesifikasi dengan baik seperti sistem pemberian kredit, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, dan sistem lain yang dapat mendukung perusahaan. Kas terdiri dari rekening kas dan rekening giro. Setara kas adalah investasi kas yang sifatnya likuid dan dengan cepat dapat di jadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. (IAI menyatakan dalam Kandouw,VendyM, 2009:22).

Kas mempunyai sifat mudah untuk di pindah tangankan dan tidak dapat di buktikan kepemilikannya sehingga kas sangat mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas dan penataan sistem akuntansi yang baik di dalam hal penerimaan maupun pengeluaran kas. Agar dapat meningkatkan laba perusahaan yang di kelola.

Pemberian kredit yang dapat dilakukan oleh BPR terdiri dari kredit musiman dan kredit rutinan, serta deposito dan tabungan biasanya karena persaingan yang ketat antara perusahan baik yang sejenis maupun tidak sejenis akibat adanya keterbatasan pasar mengkondisikan perusahaan untuk memberikan

pinjamannya secara kredit, hal ini berakibat timbulnya resiko seperti tidak tertagihnya piutang yang berarti kerugian bagi perusahaan. Sistem pemberian kredit yang baik memungkinkan pengendalian terhadap pemberian kredit kepada pelanggan dan menghindarkan terjadinya kesimpangsiuran tugas, wewenang dan tanggung jawab. Selain itu hal yang penting yang harus di lakukan sebelum proses pemberian kredit adalah melakukan survey terhadap calon nasabah agar mengetahui karakter yang di miliki nasabah .

Penerimaan kas di PT BPR Bina Reksa Karyaartha merupakan salah satu komponen yang penting dalam menunjang kontinuitas usaha. PT. BPR Bina Reksa Karyaartha merupakan perusahaan yang bergerak di dalam bidang jasa pemberian kredit dan menghimpun dana dari masyarakat seperti tabungan dan deposito.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah sistem informasi akuntansi khususnya pada penerimaan kas, dengan judul " **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT. BPR BINA REKSA KARYA ARTHA 2017".**

## II. METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam keadaan asli tidak ada rekayasa data karena proses pengumpulan data berdasarkan wawancara dan pengamatan secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan data. Peneliti mengumpulkan dan mencacat data dengan rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti mencantumkan metode pengupulan data dan analisa data. Pada hal ini peneliti meneliti tentang evaluasi sistem informasi akuantansi penerimaan kas pada PT. BPR Bina Reksa KaryaArtha Pare.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini

dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem penerimaan kas pada PT.BPR Bina Reksa Karya Artha. Secara mendalam dan komperehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak BPR dalam meningkatkan pengendalian intern sehingga diperoleh aktivitas dan prosedur yang baik.

**B. Kehadiran Peneliti**

Pada kegiatan ini peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi yang telah diberikan izin oleh pihak subjek informasi, untuk mewawancarai pihak kepegawaian agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terutama dalam penerimaan kas

**C. Lokasi Penelitian**

Dalam hal yang diperlukan objek atau sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga peneliti memilih PT BPR Bina Reksa KaryaArtha Pare, karena perusahaan tersebut adalah badan usaha milik swasta yang bergerak pada bidang jasa yang berlokasi di. Jendral A. Yani nomor 10 Pare, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih tempat dan lokasi di PT BPR Bina Reksa KaryaArtha, karena perusahaan tersebut mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat, masyarakat merasa terbantu dengan adanya pinjaman yang diberikan oleh pihak BPR, selain itu perusahaan ini sudah bisa membawa namanya kepada masyarakat perkotaan maupun pedesaan bahkan ke plosok desa sehingga banyak masyarakat yang melakukan melakukan pinjaman atau transaksi lain misalnya seperti tabungan dan deposito. Selain itu perusahaan ini sudah membuka beberapa cabang yang ada di sekitar wilayah Kediri.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 6 bulan terhitung mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan April 2018.

**D. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan yang menggunakan tahap-tahap

mengenai perencanaan sampai dengan penyusunan laporan. Tahapan tersebut yaitu dimulai dari peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, kemudian mengajukan permohonan penelitian ke instansi terkait, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, Menyiapkan Perlengkapan Penelitian, Menyiapkan perlengkapan penelitian, memahami kondisi tempat penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan selanjutnya berperan serta sambil mengumpulkan data.

**E. Sumber Data**

1. Data Primer

   Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak kepegawaian di PT. BPR Bina Reksa Karya Artha.dan dari hasil pengamatan kerja langsung.

2. Data Sekunder

   Dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak langsung dari manajer maupun karyawan perusahaan melainkan melalui media internet dan buku yang berkaitan dengan sistem informasi penerimaan kas. Data ini di peroleh dari struktur organisasi dan dokumen penerimaan kas PT BPR Bina Reksa Karya Artha.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dimaksudkan untuk dapat mengetahui mengenai informasi, kegiatan langsung, dan formulir-formulir yang digunakan oleh PT BPR Bina Reksa Karya Artha terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan melihat SOP penerimaan kas. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis adalah:

1. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi penerimaan kas yang telah diterapkan pada PT BPR Bina Reksa Karya Artha Pare.
2. Mempelajari dan mengkaji data tentang penerimaan kas

pada PT BPR Bina Reksa Karya Artha Pare.

3. Mendeskripsikan sistem penerimaan kas yang diterapkan pada PT BPR Bina Reksa Karya Artha Pare.
4. Menyimpulkan kurang efektifnya sistem informasi penerimaan kas yang diterapkan pada PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare.

**H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini peneliti menguraikan tentang hasil pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dari pengecekan beberapa sumber, seperti dari *interview*, dokumentasi, dan lainnya.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan PT BPR Bina Reksa Karya Artha Pare

Fungsi yang terkait dalam Sistem penerimaan kas melalui setoran tunai pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk:

a. Bagian Tabungan
b. Kasir
c. Kabag. Operasional

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas melalui setoran tunai pada PT. BPR Bina Reksa Pare masih belum terdapat bagian Costumer Service karena fungsi tabungan masih merangkap bagian costumer service dalam melayani nasabah. Hasil tersebut menunjukkan adanya indikasi sedikit berbeda dengan teori yang diungkapkan oleh Oktaviani (2016) dengan hasil informasi yang diperoleh dari Kabag. Operasional.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas melalui setoran tunai pada PT. BPR Bina Reksa Pare:

a. Slip Setoran Tunai Tabungan
b. Buku Tabungan
c. Slip Penerimaan Kas

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas melalui setoran tunai pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk menurut informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa PT.

BPR Bina Reksa hanya menggunakan 3 dokumen saja untuk menunjang aktivitasnya, sehingga memiliki indikasi berbeda dengan teori yang diungkapkan oleh Oktaviani Kasanti (2016) yang menyarankan untuk menggunakan 8 dokumen agar sistem lebih efektif.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas melalui setoran tunai pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk:

a. Jurnal Harian
b. Jurnal Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas melalui setoran tunai pada PT. BPR Bina Reksa menurut informasi dari Kabag. Operasional dengan teori yang diungkapkan oleh Oktaviani Kasanti (2016) memiliki indikasi tidak berbeda jauh. Karena dalam teori juga menggunakan dua catatan yaitu laporan penerimaan kas harian dan bulanan yang tujuannya sama untuk merekam transaksi kas yang terjadi.

**1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Melalui Pencairan pinjaman kredit Pada PT. BPR TAJA**

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas melalui pencairan pinjamanan kredit pada PT. BPR Bina Reksa Pare :

a. *Teller*
b. Administrasi Kredit
c. *Account Officer*
d. Kabag kredit
e. Kasir
f. pembukuan

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas melalui pemberian kredit yang ada pada PT. BPR Bina Reksa Pare memiliki indikasi yang tidak berbeda jauh dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016). Namun kurangnya kesesuaian tersebut karena masih adanya perangkapan fungsi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas melalui pemberian kredit yang ada pada PT. BPR Bina Reksa Pare:

a. Formulir Permohonan Kredit

b. Data Pendukung Hasil Survey
c. Memrandum
d. Surat Persetujuan Permohonan Kredit
e. Perjanjian Kredit
f. Kartu Angsuran

Karena aktivitas utama dalam PT. BPR Bina Reksa Pare adalah aktivitas kredit maka dokumen yang digunakan cenderung lebih lengkap, sehingga memiliki indikasi yang tidak berbeda jauh dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016). Dalam teori tersebut bahkan hanya menggunakan beberapa dokumen saja dan tidak sebanyak dokumen yang digunakan pada PT. BPR Bina Reksa Pare.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas melalui pencairan pinjaman kredit yang ada pada PT. BPR TAJA Cabang Nganjuk:

a. Jurnal Harian
b. Jurnal Pengeluaran Kas

PT. BPR Bina Reksa menggunakan dua jurnal yaitu jurnal harian dan jurnal pengeluaran kas untuk merekam segala aktivitas pengeluaran kas yang terjadi. Namun dalam teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) catatan yang digunakan terdiri dari 4 jenis yaitu jurnal pengeluaran kas, jurnal umum, kartu piutang dan buku besar. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa catatan yang digunakan oleh PT. BPR Bina Reksa kurang sesuai dengan teori. Dengan menerapkan banyak pencatatan dapat meningkatkan pengawasan keluar masuknya kas yang terjadi.

**2. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada PT. BPR Bina Reksa Pare**

Sistem pengendalian internal yang ada pada PT. BPR Bina Reksa untuk penerimaan masih terdapat indikasi kurangnya kesesuaian dengan teori yang ada. Karena masih ditemukannya fungsi yang rangkap. Akan tetapi secara keseluhan pengendalian intern yang diterapkan cukup baik karena adanya pembagian tugas yang jelas sesui dengan SOP yang diterapkan oleh

perusahaan. Selain itu juga sistem otorisasi dan pencatatan yang diterapkan sudah terdapat nomor urut yang tercetak dan sistem otorisasi oleh pejabat yang berwenang gunanya untuk lebih mempermudah proses pengawasan dan merekam kejadian atau transaksi yang terjadi. Di PT. BPR Bina Reksa juga sudah terdapat tim audit intern yang bertugas untuk mengawasi dan memverivikasi setiap dokumen dan catatan yang digunakan dalam setiap kegiatan yang ada di perusahaan terutama dalam sistem penerimaan kas yang berperan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan.

**2. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT.BPR Bina Reksa Karya Artha Pare maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil temuan sebagai berikut :

1. Pada PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang di terapkan sudah sesui dengan teori yang ada meliputi , fungsi terkait, dokumen yang di gunakan, catatan akuntansi, dan prosedur akuntansi. Walaupun sebaiknya harus ada penambahan bagian yaitu bagian *Costumer Service*.
2. Pada PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare semua komponen pengendalian intern yang diterapkan sudah sesuai dengan teori yang ada.
3. Pada PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada dapat terlaksana dengan baik untuk itu dapat meningkatkan pengendalian intern yang ada, yang sesuai dengan teori.
4. Pada PT. BPR Bina Reksa Karya Artha Pare masih ditemukan adanya piutang yang tak tertagih karena adanya penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit seharusnya pihak PT. BPR Bina Reksa Karya Artha harus lebih meningkatkan prosedur yang di pakai selama ini.

## IV. PENUTUP

### A. Saran

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang sudah penulis kemukakan di bab sebelumnya, maka penulis memberikan rekomendasi yang sekiranya dapat diterapkan di perusahaan agar bermanfaat bagi perusahaan seharusnya menambahkan fungsi *costumer service* agar dapat memberikan informasi kepada nasabah tentang apa yang dibutuhkan jika ingin melakukan kredit, tabungan dan deposito, menjelaskan lebih rinci tentang persyaratan dan hal-hal yang belum nasabah oleh nasabah ketahui. Menangani dan membantu jika ada keluhan keluhan dari nasabah

## V. DAFTAR PUSTAKA

Aznedra, Liza Arianti dan Hendry Jaya. 2016. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT. Epson Batam. Batam : Universitas Riau Kepulauan.

Baridwan,Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi 7 Yogyakarta : BPFE.

Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Social*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. Salemba* Empat, Jakarta

Juliandi,Azuar,Irfan dan Sapinal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

Kandouw,Vendy.M. 2013. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, hlm.433-442.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Latifa P, Nurul. 2006. *Akuntansi untuk Koperasi simpan pinjam atau unit simpan*

*pinjam*, Jurnal ISSN:1907-6304.

Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi Empat.* Jakarta: Salemba Empat.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Peneliyian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.

Oktaviani, Kasanti. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT BPR Insan Cita Arta Jaya.* (Online). Tersedia: http://publication.gunadarma.ac.id/handle/123456789/16005, diunduh 29 Mei 2018.

Romney,Marshall.B dan Paul John Steinbart.2016. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi tiga belas. Jakarta: Salemba Empat.

Pakadang, Desi. 2009. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Muria Di Tomohon*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA, Vol.1, No.4, hlm.213-223.

Puspitawati, Lilis Sri Dewi Anggadani. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi,* Jakarta: Graha Ilmu.

Pinawati, Eni.2013. *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang*, Semarang: Jurnal UNNES.

Yusuf, Maulana dan Jajat Sudrajat. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan Pada Perum Damri Bandung*. Jurnal Ekonomi, dan Entepreneurship. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Enterpreneurship, Vol.8, No.1,hlm. 40-50.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, K uantitatif*. Cetakan ke-20, R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiono.2015. *Metodologi Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni V. Wirata. 2015. *Sistem Akutansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, D. (2013*). Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: CAPS Center For Academic Publishing Service.

Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi offset.